

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi ekstrak daun jambu biji (*P. guajava*) dan daun belimbing wuluh (*A. bilimbi*) efektif terhadap kematian nyamuk. Adapun kesimpulan berdasarkan variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh formulasi ekstrak daun jambu biji dan daun belimbing wuluh didapatkan kematian nyamuk *Anopheles* sp (p value 1,000). Formulasi yang berpengaruh pada F3 (80%:20%) dengan rata-rata kematian 10 ekor nyamuk.
2. Ada pengaruh waktu kontak ekstrak daun jambu biji dan daun belimbing wuluh terhadap kematian nyamuk *Anopheles* sp (p value 0,000). Waktu kematian nyamuk yang berpengaruh pada waktu 120 menit. Semakin lama waktu formulasi ekstrak daun jambu biji (*P. guajava*) dan daun belimbing wuluh (*A. bilimbi*) semakin tinggi kematian nyamuk *Anopheles* sp.
3. Tidak Ada pengaruh formulasi dan waktu kontak ekstrak daun jambu biji (*P. guajava*) dan daun belimbing wuluh (*A. bilimbi*) terhadap kematian nyamuk *Anopheles* sp (p value 0,331). Berdasarkan formulasi dan waktu kontak didapatkan hasil yang efektif yaitu F4 (70%:30%) dengan rata-rata kematian 7 ekor nyamuk.

**B. Saran**

1. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan uji formulasi ini pada berbagai spesies nyamuk untuk menentukan apakah efektivitasnya konsisten pada spesies nyamuk yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan waktu yang lebih panjang Misalnya 3, 4, 6 dan 8 jam, untuk mengetahui apakah waktu kontak yang lebih lama mengurangi kemungkinan resistensi nyamuk terhadap insektisida.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan eksperimen kontrol tambahan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh antara formulasi dengan waktu kontak tidak berhubungan bukan karena faktor luar yang tidak terkontrol. Misalnya, pastikan kondisi lingkungan seperti suhu, kelembaban, dan pencahayaan konsisten di semua uji coba.